

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian pengembangan atau biasa disebut *research and development* (R&D). Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini adalah bahan ajar. Penelitian jenis ini dilakukan untuk mengembangkan dan menilai tingkat validitas bahan ajar yang dikembangkan. Selain itu, hasil bahan ajar yang dikembangkan berguna untuk menggali informasi dan pengetahuan serta menjadi solusi dari sebuah permasalahan praktis.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *A Recursive Reflektive Design and Development Model* (R2D2) oleh Jerry Willis pada tahun 1995. Pola kerja R2D2 merupakan model penelitian pengembangan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistiks. Model R2D2 sejatinya memiliki komponen yang sama dengan model 4D yang digagas oleh Borg dan Gall pada tahun 1989. Pendefinisian (*Define*), Pendesainan (*Design*), Pengembangan (*Develop*) dan Penyebarluasan (*Dessiminate*). Akan tetapi, model pengembangan R2D2 terdiri atas tiga fokus. Ketiga fokus tersebut yakni, a) fokus penetapan/pendefinisian (*define*), b) fokus desain dan pengembangan (*design and develop*), dan c) fokus penyebarluasan (*disseminate*).

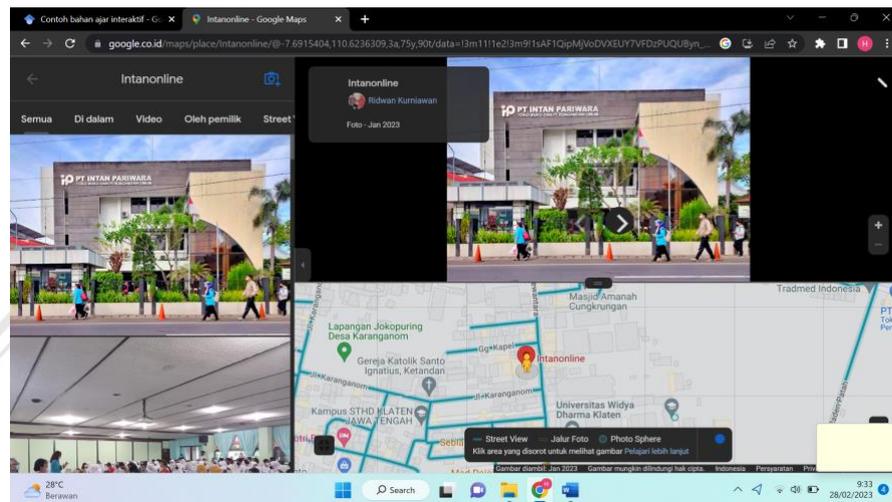
1.2 Lokasi Penelitian

PT. Intan Pariwara terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara, Morangan, Karangnom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dengan kode pos 57137 merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dibidang penerbitan buku, khususnya buku sekolah. Buku PR Interaktif Bahasa Indonesia dicetak di PT Macanan Jaya Cemerlang yang terletak di seberang PT Intan Pariwara.

PT. Intan Pariwara adalah salah satu penerbit buku terbesar yang ada di Indonesia. PT Intan Pariwara berkomitmen untuk membuat buku pelajaran. Dalam kegiatan magang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Malang dibagi menjadi enam divisi. Enam divisi yaitu *Product Planning Controlling* (PPC), *Research and*

Development (R&D), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Agama Islam (PAI), Bahasa Indonesia.

Pada proses magang penulis ditempatkan di divisi *Research and Development* (R&D). Pada divisi R&D yang bertanggung jawab atau memiliki kedudukan tertinggi *General Manager* (GM) yaitu Bapak Sri Mintarjo, S.Si. Penulis yang ditempatkan di divisi R&D dalam menulis naskah buku melakukan konsultasi kepada Bapak Mintarjo, selain itu juga kepada saudara Utu dan Apri yang terdapat di divisi Bahasa Indonesia.



Gambar 3.1 Lokasi PT Intan Pariwara (Sumber: Google Maps)

1.3 Prosedur Penelitian dan Pengembangan Produk

Penelitian ini menggunakan model penelitian *A Recursive Reflektive Design and Development Model* (R2D2) oleh Jerry Willis pada tahun 1995. Model R2D2 sejatinya memiliki komponen yang sama dengan model 4D, Pendefinisian (*Define*), Pendesainan (*Design*), Pengembangan (*Develop*) dan Penyebarluasan (*Dessiminate*) (Willis & Wright, 2000). Akan tetapi, model pengembangan R2D2 terdiri atas tiga fokus. Ketiga fokus tersebut yakni, a) fokus penetapan/pendefinisian (*define*), b) fokus desain dan pengembangan (*design and develop*), dan c) fokus penyebarluasan (*disseminate*). Pada penelitian ini, poin atau fokus penyebarluasan tidak dilakukan. Hal ini karena penyebarluasan berkaitan dengan penerbitan atau produksi bahan ajar dalam skala besar.

Prosedur yang dilakukan berdasarkan model R2D2 terdiri atas tiga model yang disesuaikan dengan pengembangan materi dan media pembelajaran teks eksposisi dan teks tanggapan dibuat dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Pendefinisian (define) meliputi:
 - a. Membuat tim kerja
 - b. Wawancara untuk Menganalisis kebutuhan
 - c. Menetapkan materi pembelajaran
2. Desain dan pengembangan (design and develop) meliputi:
 - a. Mengembangkan materi pembelajaran
 - b. Observasi (studi literature)
 - c. Melakukan wawancara kepada para praktisi terkait kesesuaian isi buku
 - d. Produksi
 - e. Validasi Ahli

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi 1) wawancara, 2) observasi, dan 3) survei. Pada tahapan define serta design and development teknik pengumpulan data dilakukan dalam bentuk wawancara. Pada tahapan define, wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik sebagai calon konsumen produk. Kegiatan wawancara dilakukan untuk menghimpun data mengenai produk pembelajaran yang dibutuhkan di sekolah. Pada tahap design and development tahap wawancara dilakukan kepada praktisi ahli di PT Penerbit Intan Pariwara. Para praktisi tersebut meliputi tim R&D sebanyak 2 orang dan tim Bahasa Indonesia 2 orang. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi terkait standart buku yang berlaku di PT Penerbit Intan Pariwara yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

Teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi dilakukan pada tahap design and development. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati standar isi, media, grafis, dan bahasa pada terbitan buku Intan Pariwara. Tahap observasi dilakukan di PT. Intan Pariwara dengan melakukan studi pustaka terhadap produk buku yang telah diterbitkan dengan tujuan mengetahui karakteristik pola buku.

Pada tahapan design and development juga dilakukan teknik pengumpulan data dengan teknik survei. Survei dilakukan dalam bentuk kuisisioner yang dibagikan kepada 3 ahli dan 5 praktisi. Ketiga ahli merupakan dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP-UMM, yang terdiri dari 2 ahli bahasa dan 1 ahli pembelajaran. Praktisi yang terdiri dari 5 orang berasal dari PT Intan Pariwara, yang terdiri atas 1 materi, 1 desain grafis, 1 bahasa, 1 video, dan 1 audio. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terdiri dari penilaian 1) grafis, 2) bahasa, 3) materi, 4) audio, dan 5) video. Selain itu, terdapat kolom komentar agar para ahli dan praktisi dapat memberikan kritikan atau saran. Kuesioner diukur menggunakan skala Likert 1–4.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner yang disebarakan kepada praktisi dari PT Intan Pariwara dan ahli yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang. Praktisi yang dimaksud yakni mereka yang sudah berpengalaman dalam dunia kepenulisan buku sekolah. Dosen yang diberikan kuisisioner adalah dosen yang telah mendalami ilmu pendidikan. Kuisisioner merupakan metode alat penelitian yang digunakan untuk mengambil data dari responden. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisisioner, daftar pertanyaan wawancara, alat rekam, dan form order multimedia.

1. Kuisisioner

Pada penelitian ini kuisisioner yang dikembangkan adalah kuisisioner model Likert. Skala dalam bentuk linier adalah salah satu skala model Likert yang digunakan dalam penelitian ini. Pada proses pengisian kuisisioner, responden diminta untuk memilih tingkat skala linier sesuai dengan penilaian subjektif yang diberikan oleh responden. Pada saat menyusun kuisisioner terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut.

a. Membuat kisi-kisi kuisisioner

Kisi-kisi kuisisioner merupakan indikator penilaian yang terdiri dari empat aspek, yaitu aspek bahasa, aspek media, aspek grafis, dan aspek isi. Keempat aspek

tersebut kemudian diturunkan menjadi beberapa subindikator yang berisi pertanyaan inti.

Aspek Kuesioner	Nomor Item Kuesioner
Grafis	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
Bahasa	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
Materi	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
Audio	29, 30, 31, 32, 33, 34
Video	35, 36, 37, 38, 39

Tabel 3.1 Aspek Kuesioner

b. Membuat kuesioner

Kuesioner dibuat dalam bentuk skala linier yang nantinya responden diminta untuk memilih sesuai dengan pernyataan yang ada pada kolom jawaban. Terdapat lima pilihan jawaban dari skala paling kecil hingga paling besar. Kelima skala tersebut secara berturut-turut, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik.

c. Pemberian skor skala

Penilaian aspek dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa kategori. Kategori jawaban terdiri atas kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Pada setiap poin jawaban mempunyai skor yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatan skala tersebut, yaitu: skor 5 untuk jawaban Sangat Baik, skor 4 untuk jawaban Baik, skor 3 untuk jawaban Cukup Baik, skor 2 untuk jawaban Kurang Baik, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Kurang Baik. Melalui metode seperti ini, peneliti dapat mengetahui dan mendapatkan data mengenai penilaian yang diberikan oleh para ahli dan praktisi agar dapat dengan mudah menarik kesimpulan.

Interval	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang baik

Tabel 3.2 Skala Analisis Data Hasil Validasi

2. Daftar Pertanyaan Wawancara

Peneliti mengumpulkan dan menyusun indikator pertanyaan sebagai panduan atau pedoman dalam melakukan sesi wawancara. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar

kegiatan wawancara berjalan dengan lancar. Selain itu, menyusun daftar pertanyaan juga berguna agar wawancara tidak keluar dari topik yang diteliti.

3. Alat Rekam

Alat rekam adalah alat yang digunakan untuk pengambilan dokumentasi. Dokumentasi berupa alat rekam audio digunakan untuk mendokumentasikan data dalam bentuk suara. Kamera *Handphone* digunakan untuk mendokumentasikan dalam bentuk foto atau video. Kedua alat tersebut berguna selama proses wawancara, observasi, dan penyusunan buku.

4. Form Order Multimedia

Form order multimedia merupakan salah satu instrumen penting yang digunakan pada penelitian ini. Form order multimedia berguna untuk mengetahui audio dan video seperti apa yang menurut kriteria pembelajaran. Form order multimedia akan diseleksi oleh PM dan PL untuk dinilai kelayakan multi media yang akan diimplemmentasikan.

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terdiri dari analisis validasi kemudian diolah sesuai dengan prosedur *Research and Development* penelitian dan pengembangan. Secara keseluruhan, dalam menganalisis data peneliti akan menggunakan aplikasi *Ms Excel*.

a. Analisis Data Hasil Validasi

Teknik analisis data hasil validasi bertujuan untuk mengetahui kevalidan Buku Pegangan Guru dan Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX materi teks eksposisi dan teks tanggapan yang telah dikembangkan. Penilaian persentase dari hasil validitas dapat diperoleh menggunakan rumus. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data dengan menggunakan teknik perhitungan kualitatif dan kuantitatif dengan metode icon index dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}, s = r-1_0$$

Keterangan:

- V: indeks kesepakatan ahli mengenai validitas butir
- S = r-1₀
- S = angka penilaian validitas terendah

- C = angka penilaian validitas tertinggi
- N = banyaknya ahli/validator
- R = angka yang diberikan oleh ahli.

Kriteria kelayakan bahan ajar yang disajikan sebagai berikut:

Interval	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Tidak baik
1	Sangat tidak baik

Tabel 3.3 Skala Analisis Data Hasil Validasi

